



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik dari aspek intelektual, spiritual, sosial, maupun keterampilan hidup. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak hanya ditentukan oleh kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan siswa yang dikenal dengan manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan memiliki peranan penting dalam perkembangan belajar siswa karena berkaitan langsung dengan pengaturan, pembinaan, serta pengembangan potensi siswa secara optimal.¹

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Menurut Mulyasa, dalam Ahmad Zain Sarnoto manajemen kesiswaan merupakan proses pengelolaan dan pengaturan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan siswa, manajemen ini mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk

¹Muhamad Ikroom, Muhammad Afilah Said, Hunaidah "Peran Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsAttaqwa 10 Terpadu" *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah* 2 No.5 (2025), hal.768-774 <https://manggalajournal.org/index.php/cendekiaE-ISSN 3031-8939>

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Pasal 1 Ayat 1.



mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal melalui proses pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah.³

Manajemen kesiswaan juga meliputi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan siswa sejak proses penerimaan siswa baru hingga penyelesaian studi. Kegiatan tersebut mencakup pembinaan disiplin, pengembangan minat dan bakat layanan bimbingan siswa, serta evaluasi perkembangan siswa selama mengikuti proses pendidikan. Pelaksanaan manajemen kesiswaan yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mendukung keberhasilan siswa baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program, serta evaluasi kegiatan kesiswaan secara berkelanjutan.⁴

Salah satu fokus utama dalam manajemen kesiswaan adalah mengarahkan dan membina siswa agar mampu mengembangkan bakat, minat, kreativitas, tanggung jawab, serta kemandirian belajar. Manajemen kesiswaan tidak hanya berorientasi pada aspek administrasi, tetapi juga menitikberatkan pada pembinaan perkembangan siswa secara menyeluruh selama menempuh pendidikan. Pada pengelolaan kesiswaan juga diarahkan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan pembinaan disiplin, aktivitas keagamaan, pengembangan kepemimpinan, serta pembentukan akhlak mulia.⁵

³ Ahmad Zain Sarnoto, *Manajemen kesiswaan...* hal. 5-6.

⁴ Irmanisa, Lukman Hakim, "Manajemen kesiswaan dalam peningkatan potensi siswa melalui ekstrakurikuler SMA A Wahid Hasyim Tebuireng Jombang" *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 1, No. 4 (2023), hal. 35-40 <https://doi.org/10.59024/jise.v1i4.325>

⁵ Dwi Astuti, Purwani, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Kelembagaan Pendidikan Islam" *Journal Of Social Science Research* 3 no.2 (2023), hal. 2



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan yang baik memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa. Dampak tersebut dapat terlihat dari meningkatnya kedisiplinan melalui penerapan tata tertib sekolah secara konsisten, terbentuknya karakter religius melalui program pembinaan spiritual, meningkatnya prestasi akademik melalui layanan pembinaan belajar, serta adanya keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan pendidikan anak. Lingkungan sekolah yang dikelola secara efektif akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, tertib, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan prestasi akademik, dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan dukungan penuh kepada siswa dalam hal akademik dan non-akademik, manajemen kesiswaan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Keterlibatan orang tua, dukungan aktif dari orang tua siswa dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan karakter anak-anak mereka.⁶

Perkembangan belajar siswa merupakan proses perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, serta perkembangan sosial dan emosional. Perkembangan belajar yang optimal tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan sekolah, khususnya manajemen kesiswaan yang mampu mengarahkan, membimbing, dan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar.⁷

<https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.13562>

⁶Dwi Astuti, Purwani, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Kelembagaan Pendidikan Islam" *Journal Of Social Science Research* 3 no.2 (2023), hal. 3-4
<https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.13562>

⁷Siti Maisyaroh & Danang Danim, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. 26 No. 1 (2019), hal. 25-26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Namun demikian, berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah, masih terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dan perkembangan belajar siswa. Sebagian siswa menunjukkan tingkat kedisiplinan belajar yang masih rendah, seperti keterlambatan hadir ke sekolah, kurangnya kesiapan mengikuti pembelajaran, serta rendahnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah. Selain itu, motivasi belajar sebagian siswa masih belum optimal yang ditunjukkan dengan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran.

Apabila manajemen kesiswaan tidak dikelola secara efektif, maka perkembangan belajar siswa dapat terhambat, baik dari segi prestasi akademik, sikap belajar, keterampilan, maupun perkembangan sosial dan emosional siswa. Sebaliknya, manajemen kesiswaan yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan diyakini mampu meningkatkan kualitas perkembangan belajar siswa serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif.⁸

Oleh karena itu, penerapan manajemen kesiswaan yang efektif menjadi sangat penting dalam meningkatkan perkembangan belajar siswa. Sekolah dituntut mampu mengelola seluruh aktivitas siswa secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan agar tercipta suasana pendidikan yang mendukung keberhasilan belajar. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan kajian mengenai Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Perkembangan Belajar Siswa sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana manajemen kesiswaan berkontribusi dalam

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/19866>

⁸ Nur Aini & Hadiyanto, "Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran Siswa" *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 5 No. 1 (2021), hal. 68-69
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/42712>



meningkatkan perkembangan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tembilahan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, identifikasi masalah yang akan peneliti teliti disekolah tersebut adalah:

1. Pelaksanaan manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tembilahan belum sepenuhnya berjalan secara optimal dalam mendukung perkembangan belajar siswa.
2. Tingkat kedisiplinan belajar sebagian siswa masih terbilang cukup rendah, yang ditunjukkan melalui keterlambatan hadir ke sekolah
3. Kurangnya kesiapan mengikuti pembelajaran
4. Rendahnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
5. Motivasi belajar siswa masih belum maksimal sehingga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran belum berlangsung secara aktif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap perkembangan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tembilahan?
2. Apakah ada faktor lain yang mempengaruhi perkembangan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tembilahan?



D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan terhadap perkembangan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tembilahan.
2. Untuk mengetahui adanya faktor lain yang mempengaruhi perkembangan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tembilahan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dan perkembangan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, Memberikan masukan konkret dan evaluasi objektif mengenai efektivitas program manajemen kesiswaan yang sedang berjalan, membantu pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dalam merumuskan kebijakan yang lebih strategis untuk meningkatkan motivasi dan disiplin belajar siswa
- b. Bagi guru, Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada guru, mengenai faktor-faktor manajemen kesiswaan yang paling berpengaruh terhadap perilaku dan hasil belajar siswa di kelas mereka, dan membantu guru dalam mengadaptasi metode pengajaran dan pendekatan pembinaan yang lebih efektif di kelas.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- c. Bagi peneliti, Memberikan pengalaman berharga dalam menerapkan metode penelitian ilmiah secara langsung di lapangan dan mengasah kemampuan analisis terhadap isu-isu pendidikan yang nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

